

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut *World Health Organisation* (WHO), Angka Kematian Ibu (AKI) (*maternal mortality rate*) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target global *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2020).

Menurut data AKI antar negara di ASEAN, Indonesia menduduki posisi ke-3 setelah Laos dan Myanmar. Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2017 dengan jumlah 177 kematian per 100.000 kelahiran, sedangkan di Malaysia hanya 29 per 100.000 kelahiran dan Singapura hanya 8 kematian per 100.000 kelahiran (Desyanti *et al.*, 2023).

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2020) kematian ibu pada tahun 2020 disebagian besar disebabkan oleh perdarahan dengan jumlah sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus. Angka Kemataian Ibu (AKI) di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun 2020 mencapai 98,6 per 100.000 kelahiran hidup menjadi per 100.000 per kelahiran hidup. Penyebab AKI di

Provinsi Jawa Tengah diantaranya disebabkan oleh covid-19, hipertensi dalam kehamilan, serta perdarahan (Dinkes, 2021).

Berdasarkan data ibu hamil di Kabupaten Cilacap jumlah ibu hamil pada tahun 2019 sebanyak 31.282, 6.256 diantaranya mengalami komplikasi kebidanan.

Ibu hamil adalah seorang wanita yang sedang mengandung yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan merupakan penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi. Bila dihitung dari saat fertilitas hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan menurut kalender internasional. Maka, dapat disimpulkan bahwa kehamilan merupakan bertemunya sel telur dan sperma didalam atau diluar rahim dan berakhir dengan keluarnya bayi dan plasenta melalui jalan lahir (Zeny Fatmawati, 2020).

Abortus adalah suatu kondisi dimana dapat menjadi ancaman atau pengeluaran hasil konsepsi sebelum janin dapat hidup di luar kandungan sebelum umur 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram . *Abortus* spontan diklasifikasikan menjadi *abortus imminens*, *abortus insipiens*, *missed abortion*, *abortus habitualis*, *abortus infeksiosa* & sepiik, *abortus inkompletus*, dan *abortus kompletus*.

Abortus imminens adalah perdarahan pervaginam pada kehamilan kurang dari 20 minggu, tanpa ada tanda-tanda dilatasi serviks meningkat. *Abortus imminens* ditandai dengan perdarahan pervaginam yang terjadi

pada kehamilan sebelum usia 20 minggu tanpa adanya hasil konsepsi yang keluar dari uterus, dapat disertai kontraksi dan dilatasi uterus. *Abortus imminens* perlu mendapatkan penanganan yang baik, karena beresiko untuk berlanjut menjadi *abortus inkomplit*. Perdarahan yang tidak teratasi dengan cepat dan tepat akan mengancam keselamatan ibu hamil akibat *syok hipovolemik* (Giawa Novita, Oktaviance S R, 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSI Fatimah Cilacap pada tahun 2021 jumlah kelahiran 1.627, sebanyak 2084 atau (37,62%) ibu hamil mengalami komplikasi, sebanyak 234 atau (11,22%) mengalami *abortus*, 58 atau (24,78%) diantaranya berjenis *abortus imminens*. Pada tahun 2022 jumlah kelahiran 1.764, sebanyak 2040 atau (39,79%) ibu hamil mengalami komplikasi kehamilan, 191 atau (9,36%) mengalami *abortus*, dan 52 atau (27,22%) diantaranya berjenis *abortus imminens*. Kasus *abortus* dari tahun 2021-2022 mengalami penurunan dari 234 atau (11,22%) menjadi 191 atau (9,36%).

Berdasarkan dari data diatas penulis tertarik untuk menulis tugas akhir dengan mengambil judul “Asuhan Kebidanan Pada Ny. A Usia 27 Tahun G₃P₁A₁ Usia Kehamilan 16 Minggu 5 Hari dengan *Abortus Imminens* di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap Tahun 2023”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dapat dirumuskan. “Bagaimana penatalaksanaan antara Asuhan Kebidanan Pada Ny. A Usia 27 Tahun G₃P₁A₁ Usia Kehamilan 16 Minggu 5 Hari dengan *Abortus Imminens* di Ruang Arafah 3 di RSI Fatimah Cilacap Tahun 2023 dengan teori *abortus imminens* dengan pendekatan manajemen kebidanan menurut Varney dan pendokumentasian SOAP?”

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Mempelajari, memahami, dan menerapkan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. A Usia 27 Tahun G₃P₁A₁ Usia Kehamilan 16 Minggu 5 Hari dengan *abortus imminens* dengan menggunakan manajemen kebidanan sesuai dengan 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengumpulan data dasar pada asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. A Usia 27 Tahun G₃P₁A₁ Usia Kehamilan 16 Minggu 5 Hari dengan *abortus imminens* di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap tahun 2023.
- b. Melakukan interpretasi data pada asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. A Usia 27 Tahun G₃P₁A₁ Usia Kehamilan 16 Minggu 5 Hari dengan *abortus imminens* di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap tahun 2023.

- c. Menegakan diagnosa potensial dan antisipasi yang dilakukan dari kasus asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. A Usia 27 Tahun G₃P₁A₁ Usia Kehamilan 16 Minggu 5 Hari dengan *abortus imminens* di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap tahun 2023.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan atau tindakan segera untuk konsultasi dan kolaborasi kasus asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. A Usia 27 Tahun G₃P₁A₁ Usia Kehamilan 16 Minggu 5 Hari dengan *abortus imminens* di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap tahun 2023.
- e. Menetapkan rencana tindakan kebidanan kasus asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. A Usia 27 Tahun G₃P₁A₁ Usia Kehamilan 16 Minggu 5 Hari dengan *abortus imminens* di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap tahun 2023.
- f. Melaksanakan tindakan kasus asuhan kebidanan ibu hamil Ny. A Usia 27 Tahun G₃P₁A₁ Usia Kehamilan 16 Minggu 5 Hari dengan *abortus imminens* di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap tahun 2023.
- g. Mengevaluasi efektifitas tindakan asuhan yang diberikan pada asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. A Usia 27 Tahun G₃P₁A₁ Usia Kehamilan 16 Minggu 5 Hari dengan *abortus imminens* di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap tahun 2023.

D. MANFAAT

1. Manfaat Bagi Penulis

Merupakan pengalaman langsung bagi penulis dalam menganalisis asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan *abortus imminens* dan menambah pengetahuan ilmu yang telah didapat selama kuliah.

2. Manfaat Bagi RSI Fatimah Cilacap

Diharapkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dijadikan sebagai bahan masukan pada penanganan kasus *abortus imminens* yang terjadi di RSI Fatimah Cilacap.

3. Manfaat Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan mengenai *abortus imminens*, tanda dan gejala *abortus imminens*.

4. Manfaat Bagi Universitas Al Irsyad Cilacap

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak Pendidikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan dapat dijadikan dasar pemikiran didalam penelitian lanjutan.

5. Manfaat Bagi Penulis Lain

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.